


# **LAPORAN**

The background features a large, semi-transparent watermark of the official seal of the Pengadilan Negeri Tanah Grogot. The seal is circular and green, with a yellow border. It contains a central emblem with a crown and a shield, surrounded by the text 'PENGADILAN NEGERI TANAH GROGOT' and 'KEMAHAYUKATAN'.

**HASIL PELAKSANAAN  
SURVEI PERSEPSI KORUPSI  
PADA  
PENGADILAN NEGERI  
TANAH GROGOT KELAS II**

**TAHUN 2022**

# KATA PENGANTAR

Sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang stranas PPK jangka panjang 2012- 2025 dan Stranas PPK jangka Menengah tahun 2012-2019.

Sebagai tindak lanjut atas rumusan strategi tersebut Pemerintah menyusun Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi yang diimplementasikan dan dievaluasi setiap tahun. Presiden secara tegas mengintruksikan kepada semua jajaran pemerintah baik di tingkat nasional maupun tingkat daerah ( Gubernur dan Bupati/Walikota) untuk mengimplementasikan stranas PPK ( Transparency International. tahun 2016)

Mahkamah Agung RI sebagai salah satu lembaga negara dalam bidang penegakan hukum turut mendukung program pemerintah tersebut dan berupaya terus mencegah terjadinya korupsi dalam penyelenggaraan kegiatan khususnya kegiatan layanan kepada masyarakat pengguna layanan Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II sebagai salah satu satker di daerah yang mempunyai fungsi layanan kepada masyarakat telah berupaya melakukan pencegahan korupsi dengan menciptakan layanan yang bersih, transparan dan akuntabel. Dan pada tahun 2022 ini Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II melakukan survey untuk mengukur indeks persepsi korupsi dari responden yang mendapatkan layanan. Penilaian indeks persepsi korupsi di Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II diharapkan semakin meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat

Laporan ini menyajikan sejauh mana fungsi layanan Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II yang akuntabel dan transparan di mata masyarakat Terimakasih atas dukungan semua pihak, Semoga laporan Indeks Persepsi Korupsi ini berguna untuk kita semua.

Tanah Grogot, 31 Maret 2022  
Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II  
**Ketua**

**MADE ADICANDRA PURNAWAN, SH.**  
**NIP. 19780831 200212 1 003**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan .....	2
1.3. Landasan Hukum.....	2
1.4. Rencana Kerja .....	3
<b>BAB II METODOLOGI</b> .....	5
2.1. Metode Penelitian .....	5
2.2. Populasi Dan Sampel .....	5
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis .....	5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control .....	6
2.5. Teknik Analisis Data .....	6
2.6. Tahapan pelaksanaan .....	7
<b>BAB III INDEKS PERSEPSI KORUPSI</b> .....	9
3.1. Profil responden .....	9
3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator .....	12
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan .....	22
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan .....	23
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	25
4.1. Kesimpulan.....	25
4.2. Rekomendasi.....	26
<b>PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI</b> .....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2019 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas

penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

## **1.2. Maksud Dan Tujuan**

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

## **1.3. Landasan Hukum**

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.

- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

#### **1.4. Rencana Kerja**

##### **1.4.1. Persiapan**

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana  
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
  - a. Kuesioner.
  - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
  - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
  - a. Jumlah Responden.
  - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal  
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

##### **1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang

mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.

- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

#### **1.4.3. Metode Survei**

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).



## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. Metode Penelitian**

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

#### **2.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

#### **2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu enam bulan atau data minimal 150 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

#### **2.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan

Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Pertama**, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

## 2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

**Tabel 1**

**Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas**



**Tabel 2**

**Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi**

<b>No</b>	<b>Ruang lingkup</b>
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

**Tabel 3**

**Nilai Persepsi**

<b>Nilai Persepsi</b>	<b>Nilai Interval</b>	<b>Nilai Interval Konversi IPK</b>	<b>Mutu</b>	<b>Kinerja</b>
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

## BAB III

### INDEKS PERSEPSI KORUPSI

#### 3.1. Profil responden

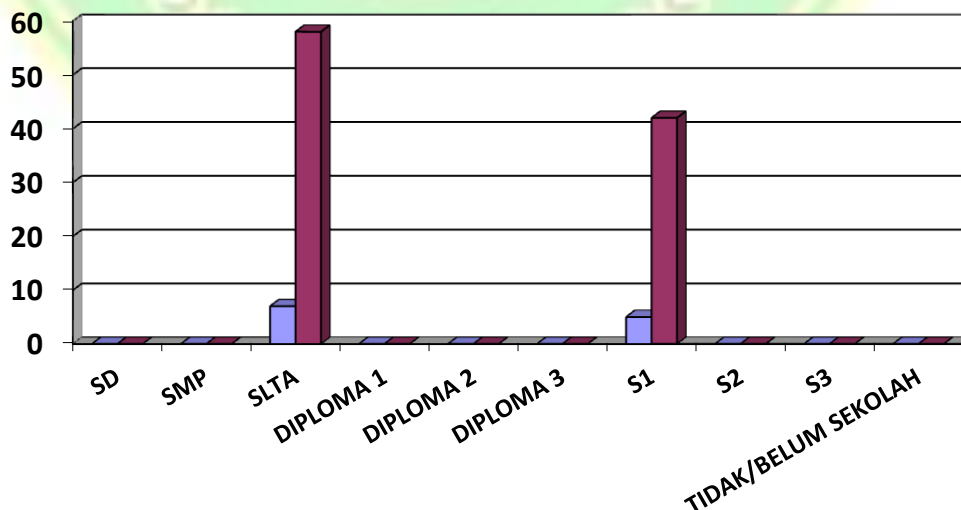
##### 3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar Pendidikan SMA dan S1.

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	FREKUENSI	(%)
1	SD	0	0%
2	SMP/SLTP	0	0%
3	SMA/SLTA	7	58%
4	DIPLOMA 1	0	0%
5	DIPKOMA 2	0	0%
6	DIPLOMA 3	0	0%
7	S1	5	42%
8	S2	0	0%
9	S3	0	0%
10	TIDAK / BELUM SEKOLAH	0	0%
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.  
Tingkat Pendidikan Responden

*grafik statistik*

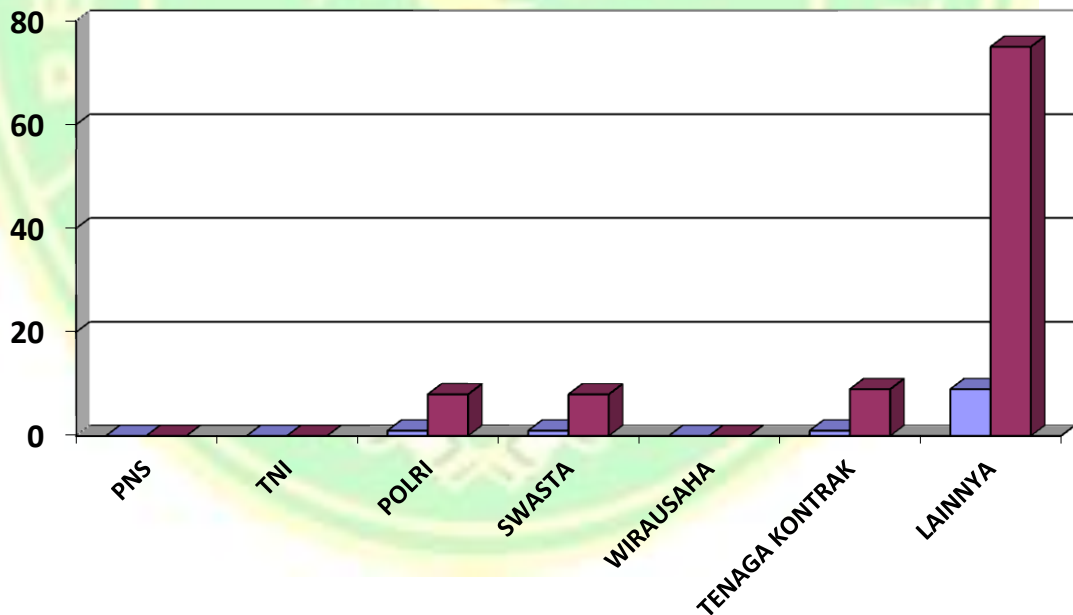


### 3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 75% responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan memiliki pekerjaan LAINNYA.

NO	PEKERJAAN UTAMA	FREKUENSI	(%)
1	PNS	0	0%
2	TNI	0	0%
3	POLRI	1	8%
4	SWASTA	1	8%
5	WIRUSAHA	0	0%
6	TENAGA KONTRAK	1	9%
7	LAINNYA	9	75%
	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

Tabel 5.  
Jenis pekerjaan responden  
*grafik statistik*

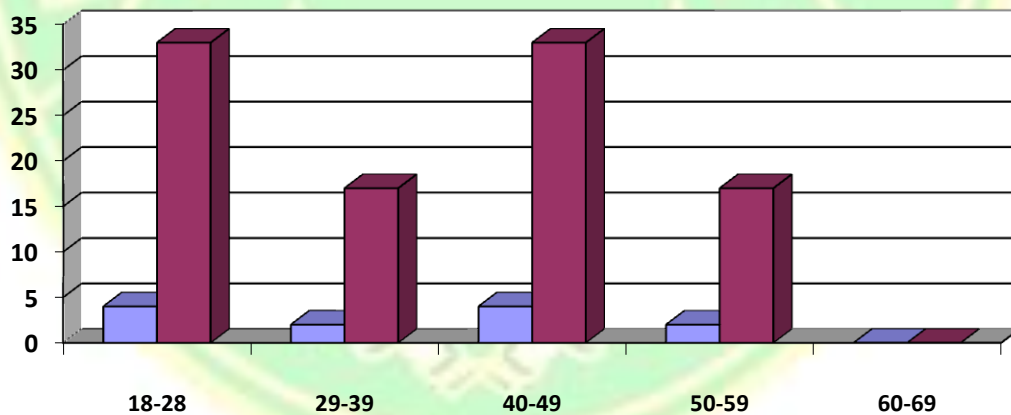


### 3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 21 tahun s/d 32 tahun. Bagi kelompok usia di atas 53 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia di bawah 21 tahun.

NO	UMUR	FREKUENSI	(%)
1	18-28	4	33%
2	29-39	2	17%
3	40-49	4	33%
4	50-59	2	17%
5	60-69	0	0%
JUMLAH		12	100%

Tabel 7.  
Usia responden  
*grafik statistic*



### 3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

#### 3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 100%. Indeks 100% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Tanah Grogot cukup bersih dari korupsi.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	-	0%
4	Tidak Ada	4	12	100%
JUMLAH			12	100%

Tabel 9.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

*grafik statistik*



### 3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada indeks 100%. Indeks 100% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot bersih dari korupsi.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	-	0%
4	Tidak Ada	4	12	100%
JUMLAH			12	100%

Tabel 10.  
Indeks pada penyalahgunaan jabatan  
*grafik statistik*



### 3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada indeks 100%. Indeks 100% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot cukup bersih dari Korupsi.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	-	0%
4	Tidak Ada	4	12	100%
JUMLAH			12	100%

Tabel 11.  
Indeks pada indikator menjual pengaruh  
*grafik statistik*



### 3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 100%. Indeks 100% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot cukup bersih dari korupsi.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	-	0%
4	Tidak Ada	4	12	100%
JUMLAH			12	100%

Tabel 12.  
Indeks pada indikator menjual pengaruh  
*grafik statistik*



### 3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada indeks 100%. Indeks 100% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot cukup bersih dari korupsi.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	-	0%
4	Tidak Ada	4	12	100%
JUMLAH			12	100%

Tabel 13.  
Indeks pada indikator transparansi biaya  
*grafik statistik*



### 3.2.6. Indikator Hadiah

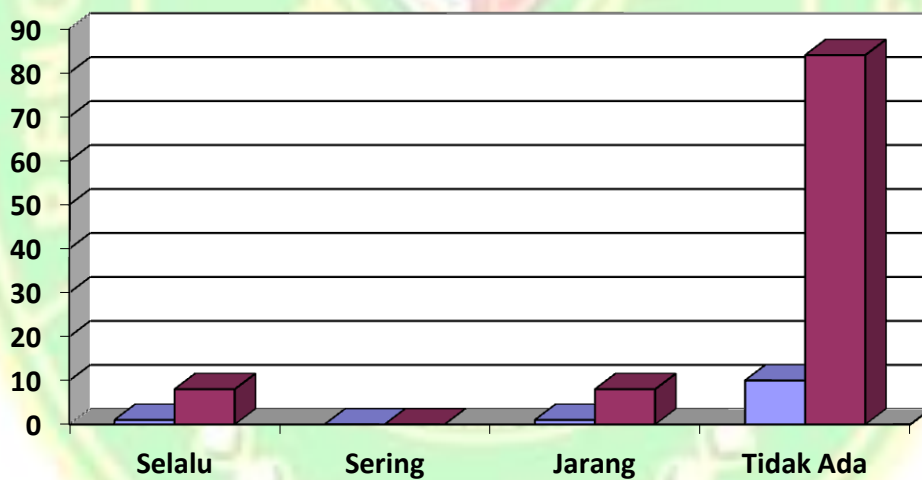
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 84%. Indeks 84% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot bersih dari korupsi.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	1	8%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	1	8%
4	Tidak Ada	4	10	84%
JUMLAH			12	100%

Tabel 14.

Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia

***Buat grafik statistik***



### 3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

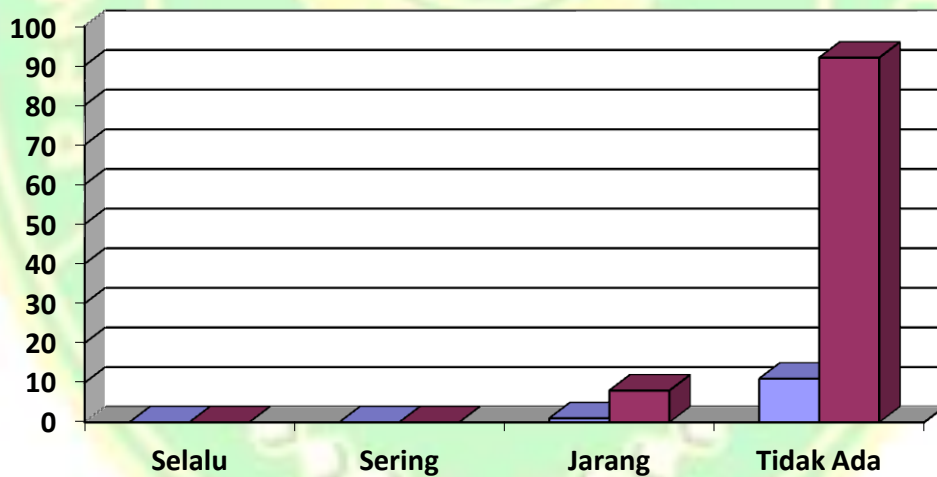
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 92%. Indeks 92% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot cukup bersih dari korupsi.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	1	8%
4	Tidak Ada	4	11	92%
JUMLAH			12	100%

Tabel 15.

Indeks pada indikator tambahan biaya

*Buat grafik statistik*



### 3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada indeks 100%. Indeks 100% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot bersih dari korupsi.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	-	0%
4	Tidak Ada	4	12	100%
JUMLAH			12	100%

Tabel 16.  
Indeks pada indikator hadiah

*Buat grafik statistik*



### 3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada indeks 100%. Indeks 100% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot bersih dari tindakan Percaloan.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	-	0%
4	Tidak Ada	4	12	100%
JUMLAH			12	100%

Tabel 17.

Indeks pada indikator percaloan

*Buat grafik statistik*



### 3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada indeks 100%. Indeks 100% dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot bersih dari perbuatan curang.

NO	JAWABAN	SKOR	FREKUENSI	(%)
1	Selalu	1	-	0%
2	Sering	2	-	0%
3	Jarang	3	-	0%
4	Tidak Ada	4	12	100%
JUMLAH			12	100%

Tabel 18.

Indeks pada indikator perbuatan curang

*Buat grafik statistik*



### 3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

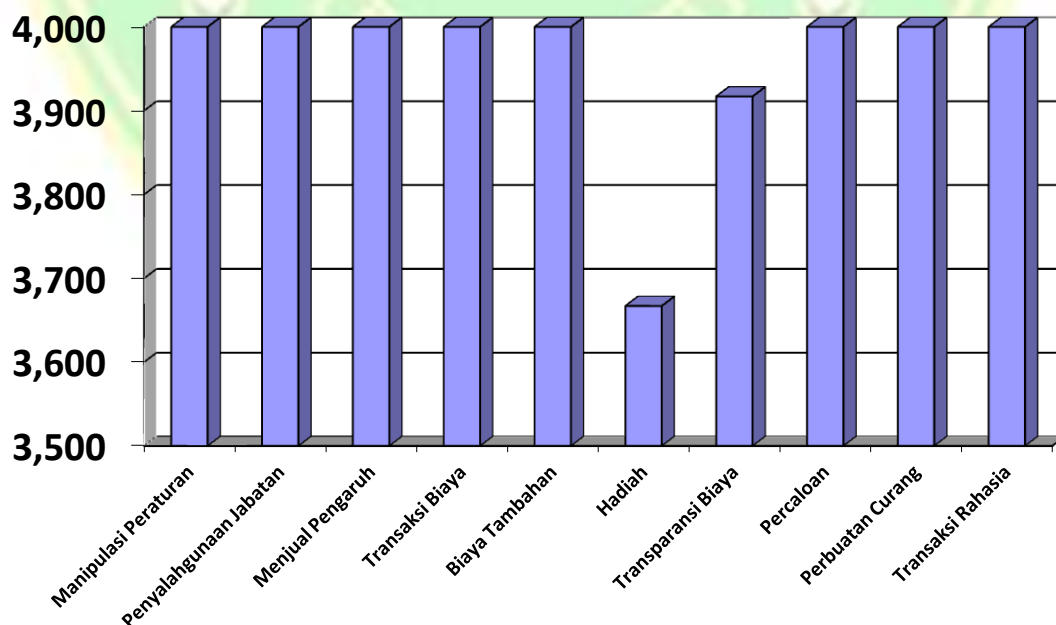
Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Nilai Interval 3,96 dan Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Tanah Grogot sebesar 98,96%.

No.	Ruang Lingkup	Rata-rata Skor	Kategori	Peringkat
1	Manipulasi Peraturan	4,000	BERSIH	1
2	Penyalahgunaan Jabatan	4,000	BERSIH	2
3	Menjual Pengaruh	4,000	BERSIH	3
4	Transaksi Biaya	4,000	BERSIH	4
5	Biaya Tambahan	4,000	BERSIH	5
6	Hadiah	3,667	BERSIH	10
7	Transparansi Biaya	3,917	BERSIH	9
8	Percaloan	4,000	BERSIH	6
9	Perbuatan Curang	4,000	BERSIH	7
10	Transaksi Rahasia	4,000	BERSIH	8

Tabel 19.

Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

*grafik statistik*



Indeks 3,96 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 98,96 %

**Tabel 20.**  
**Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan**  
**Negeri Tanah Grogot**

<b>NILAI PERSEPSI</b>	<b>NILAI INTERVAL</b>	<b>NILAI INTERVAL KONVERSI IPK</b>	<b>MUTU</b>	<b>KINERJA</b>
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

### **3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan**

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 21.**  
**Isian masukan dan pandangan pengguna layanan**  
**Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Tanah**  
**Grogot Kelas II**

<b>No</b>	<b>Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan</b>
1	Pertahankan pelayanan yang diberikan oleh Pengadilan Tanah Grogot Kelas II.
2	Perilaku ramah dan baik dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.
3	Tingkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.
4	
5	

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,96 atau masuk pada kategori Bersih dari Korupsi

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 4,000
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 4,000
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 4,000
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 4,000
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 4,000
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,667
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,917
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 4,000
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 4,000
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 4,000

#### **4.2. Rekomendasi**

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II Tahun 2022 pada Triwulan I tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks Tertinggi di atas 4,000 atau masuk pada persepsi Bersih dari Korupsi. Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator Hadiah, mendapat indeks 3,667 memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya, dan harus menjadi sasaran peradilan untuk ditingkatkan oleh jajaran Pengadilan Negeri Tanah Grogot Kelas II.

## PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI

Satuan kerja :  
 Alamat :

Responden	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Keterangan
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>44</b>	<b>47</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	
<b>N.Rata-rata</b>	<b>4,000</b>	<b>4,000</b>	<b>4,000</b>	<b>4,000</b>	<b>4,000</b>	<b>3,667</b>	<b>3,917</b>	<b>4,000</b>	<b>4,000</b>	<b>4,000</b>	<b>39,583</b>
<b>Bobot NRR Tertimbang</b>	<b>0,400</b>	<b>0,400</b>	<b>0,400</b>	<b>0,400</b>	<b>0,400</b>	<b>0,367</b>	<b>0,392</b>	<b>0,400</b>	<b>0,400</b>	<b>0,400</b>	<b>3,958</b>
<b>IPAK Unit Pelayanan</b>											<b>3,96</b>